

## BAB V PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Dari penelitian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketebalan pada *grid* berpengaruh terhadap efisiensi sistem pemanasan pada kompor gas.
2. Semakin tebal *grid* yang digunakan maka efisiensi yang dihasilkan semakin besar pula, hal ini dikarenakan panas yang keluar dari *perforated burner* akan diserap oleh *grid* sehingga selain meminimalisir nilai energi yang hilang ke lingkungan, penggunaan material yang semakin tebal pada *grid* juga akan meningkatkan kemampuan dalam menyimpan panas yang lebih besar dan juga menyebabkan aliran panas menjadi lebih turbolensi sehingga bidang kontak antara udara dan bahan bakar lebih besar sehingga mengakibatkan pemanasan yang lebih baik. Dengan meningkatnya temperatur pada *grid* dan aliran menjadi turbolensi maka temperatur di ruang bakar juga akan meningkat sehingga panas yang dihasilkan akan lebih tinggi sehingga mempercepat proses pemanasan.
3. *Perforated burner* bahan alumunium dengan penambahan *grid* ketebalan 5 mm memiliki efisiensi paling tinggi diantara variasi lainnya yaitu sebesar 54,86% dengan waktu 597 detik untuk mulai mendidih.

### 5.2 Saran

Berdasarkan dari proses penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, maka penulis menyampaikan beberapa hal untuk dilakukan penelitian lebih lanjut, antara lain :

1. Diperlukan penelitian tentang pengaruh jenis material dari *grid* sehingga dapat mengetahui jenis material yang bisa lebih meningkatkan efisiensi pada sistem pemanasan kompor gas.
2. Diperlukan penelitian tentang pengaruh jarak peletakkan *grid* terhadap *perforated burner* dan panci, sehingga didapat efisiensi kompor gas yang lebih optimal.